

Penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini telah dilakukan sebaik mungkin, namun mengingat keterbatasan kemampuan dimiliki, maka Kertas Kerja Wajib (KKW) ini masih harus disempurnakan lagi. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bekasi, Agustus 2023

NI PUTU SRUTI DARA DEWI DESVIANA

NOTAR: 20.03.066

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
E. Batasan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Kondisi Geografis Lintas Maros - Barru	5
B. Wilayah Administratif.....	6
C. Kondisi Demografi.....	9
D. Prasarana Wilayah Kajian.....	12
E. Wilayah Studi.....	17
BAB III KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Perkeretaapian.....	19
B. Prasarana Perkeretaapian	19
C. Persyaratan Jalur Kereta Api	20
D. Faktor-Faktor Penyebab Longsor	21
E. Pengamatan Tanah	23
F. Penanganan Longsor	29
G. Pemilihan Metode Penanganan Longsor	31

BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....	37
A. Alur Pikir	37
B. Bagan Alir Penelitian.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	40
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH.....	42
A. Analisis Data.....	42
1. Kondisi Eksisting Timbunan.....	42
2. Identifikasi Penyelidikan Tanah	43
B. Pemecahan Masalah.....	43
1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi Longsoran pada Wilayah Studi di Km 71+850-Km 71+900	45
2. Analisis Metode Penanganan Potensi Longsor di Km 71+850–Km 71+900.....	48
3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode Penanganan yang dilakukan	58
BAB VI PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Kecamatan di Kabupaten Maros berdasarkan Luas Wilayah	7
Tabel II. 2	Kecamatan di Kabupaten Pangkep Berdasarkan Luas Wilayah	8
Tabel II. 3	Kecamatan di Kabupaten Barru Berdasarkan Luas Wilayah	9
Tabel II. 4	Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan di Kabupaten Maros	9
Tabel II. 5	Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	10
Tabel II. 6	Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan di Kabupaten Barru	11
Tabel II. 7	Data Rel	13
Tabel II. 8	Data Bantalan	14
Tabel II. 9	Data Penambat	16
Tabel II. 10	Titik Kilometer Daerah Rawan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	17
Tabel III. 1	Prosedur Pemeriksaan Tanah	23
Tabel III. 2	Klasifikasi Tanah dari Data Sondir	27
Tabel III. 3	Tabel Nilai Angka Stabilitas Taylor	28
Tabel V. 1	Tabel Perhitungan Komponen	54
Tabel V. 2	Tabel Hasil Analisis Stabilitas	56
Tabel V. 3	Kelebihan dan Kekurangan Metode Penanganan Potensi Longsor ..	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Peta Administrasi Provinsi Sulawesi Selatan	6
Gambar II. 2	Bantalan Beton.....	14
Gambar II. 3	Penambat E-clip	15
Gambar II. 4	Penambat Fast Clip	16
Gambar II. 5	Daerah Rawan Longsor	18
Gambar III. 1	Timbunan menggunakan Berm.....	21
Gambar III. 3	Retaining Wall	31
Gambar III. 4	Bronjong	32
Gambar III. 5	Sumuran	33
Gambar III. 6	Tiang Pancang.....	34
Gambar III. 7	Bore Pile	35
Gambar III. 8	Turap Baja	36
Gambar IV. 1	Bagan Alir Penelitian	38
Gambar V. 1	Kondisi Eksisting Wilayah Studi	42
Gambar V. 2	Rencana Rancangan Retaining Wall.....	49
Gambar V. 3	Rancangan Retaining Wall.....	50
Gambar V. 4	Tekanan Tanah Aktif dan Pasif.....	51
Gambar V. 5	Stabilitas Guling.....	52
Gambar V. 6	Gambar Momen Retaining Wall	53
Gambar V. 7	Stabilitas Geser	55
Gambar V. 8	Metode Penanganan dengan Vegetasi	57
Gambar V. 9	Tumbuhan Rumput Vetiver.....	57